

# INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNIVERSITAS ANDALAS TAHUN 2013 - 2017

UNTUK PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
AMI— 00—00—11

*Menumbuhkembangkan Budaya Mutu untuk  
Meningkatkan Daya Saing Universitas Andalas*



Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu

Universitas Andalas



## **TIM PERUMUS**

(SK Rektor No. 896/XIII/A/Unand-2014)

1. Prof. Dr. Werry Darta Taifur, SE., MA. (Pengarah)
2. Prof. Dr. Mansyurdin (Penanggungjawab)
3. Prof. Dr. Henny Lucida, Apt. (Tim Perumus)
4. Dr. Yurniwati (Tim Perumus)
5. dr. Nur Afrainin Syah, PhD. (Tim Perumus)
6. Dr. drg. Nila Kusuma, M.Biomed. (Tim Perumus)
7. NS. Emil Huraini, MN (Tim Perumus)
8. Dr. Busyra Ahzeri, SH, MH. (Tim Perumus)

## PENGANTAR

Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Andalas (Unand) telah memasuki siklus ke dua (Tahun 2013-2017), maka revisi semua dokumen mutu tahun 2008-2012 menjadi dokumen mutu baru yaitu Kebijakan Mutu Internal, Standar Mutu Internal, Manual Mutu, dan Manual Prosedur telah selesai dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan yang wajib dilakukan dalam pelaksanaan SPMI antara lain: pemantauan, evaluasi dan audit. Untuk kelancaran proses audit mutu internal maka disusun Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) Tahun 2013-2017 berdasarkan Standar Mutu Internal juga telah dengan cakupan akademik dan non akademik.

AMI merupakan kegiatan untuk memastikan kesesuaian antara keberadaan SPMI dengan pelaksanaannya oleh unit pelaksana akademik dan non akademik, yang terdiri dari audit sistem dan audit kepatuhan/kesadaran mutu. Tujuan umum AMI adalah membantu seluruh pengelola di lingkungan Unand dalam melaksanakan tugasnya untuk: 1) mencapai sasaran mutu baik akademik maupun non akademik yang telah ditetapkan secara efektif dan bertanggung jawab dalam standar mutu internal; 2) membantu pengelola mengidentifikasi lingkup perbaikan dan mengembangkannya secara berkelanjutan; dan 3) memperbaiki program dan merencanakan kegiatan akademik dan non akademik di lingkungan Unand. Kegiatan pemantauan dan evaluasi bertujuan untuk akuntabilitas, sedangkan kegiatan audit dimaksudkan untuk menentukan fokus, usaha peningkatan dan pengembangan yang terencana. Audit mutu akademik menjadi suatu kegiatan pemeriksaan yang sistematis dan independen untuk menentukan apakah aktivitas untuk menjaga mutu serta hasilnya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan telah diimplementasikan secara efektif.

Pada siklus kedua SPMI Unand akan melakukan pemantauan, evaluasi dan audit baik pada aras program studi, fakultas/program pascasarjana dan maupun universitas. Pemantauan, evaluasi dan audit pada aras program studi mencakup Program Studi D3, S1, S2 dan S3 serta Program Profesi. Khusus untuk Program Sarjana telah disediakan Instrumen AMI yang akan digunakan oleh auditor dalam pemantauan dan evaluasi. Instrumen AMI untuk program studi S1 mencakup:

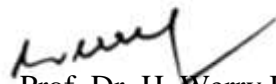
Standar 1: Identitas

Standar 2: Kurikulum

Standar 3: Proses  
Standar 4: Evaluasi  
Standar 5: Suasana Akademik  
Standar 6: Kemahasiswaan  
Standar 7: Lulusan  
Standar 8: Sumber Daya Manusia  
Standar 9: Sarana dan Prasarana  
Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi  
Standar 11: Pembiayaan  
Standar 12: Pengelolaan  
Standar 13: Penelitian  
Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat  
Standar 15: Kerjasama  
Standar 16: Standar Kode Etik  
Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan  
Lingkungan

Diharapkan kepada seluruh ketua program studi S1 dan program profesi mengisi Instrumen AMI atas dasar azas kebutuhan, secara jujur dan bertanggung jawab sehingga diperoleh peta mutu yang sesungguhnya. Peta mutu tersebut akan dapat dimanfaatkan untuk rencana program pengembangan dan kegiatan akademik/non akademik baik oleh program studi sendiri, fakultas maupun universitas sehingga perbaikan berkelanjutan dapat berjalan secara efektif untuk pencapaian standar mutu internal sampai tahun 2017 (akhir siklus ke dua SPMI).

Padang, 28 Oktober 2014  
Rektor,



Prof. Dr. H. Werry Darta Taifur, SE, MA  
NIP. 196011291986031003

## DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PERUMUS	i
PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
IDENTITAS PROGRAM STUDI	1
PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)	2
INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI) UNTUK PROGRAM SARJANA (S1)	
Standar Identitas	4
Standar Kurikulum	5
Standar Proses	7
Standar Evaluasi	9
Standar Suasana Akademik	11
Standar Kemahasiswaan	11
Standar Lulusan	13
Standar Sumber Daya Manusia	14
Standar Sarana dan Prasarana	16
Standar Sistem Informasi dan Komunikasi	17
Standar Pembiayaan	17
Standar Pengelolaan	17
Standar Penelitian	18
Standar Pengabdian Kepada Masyarakat	19
Standar Kerjasama	20
Standar Kode Etik	20
Standar Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan	20

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS) : .....  
Jurusan : .....  
Fakultas : .....  
Nomor SK pendirian PS : .....  
Tanggal SK pendirian PS : .....  
Pejabat Penandatanganan SK  
Pendirian PS : .....  
Bulan & Tahun Dimulainya  
Penyelenggaraan PS : .....  
Nomor SK Izin Operasional : .....  
Tanggal SK Izin Operasional : .....  
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir : .....  
Nomor SK BAN-PT : .....  
No. Telepon PS : .....  
No. Faksimili PS : .....  
*Homepage dan E-mail PS* : .....

## IDENTITAS PROGRAM STUDI

Program Studi (PS) : .....  
Jurusan : .....  
Fakultas : .....  
Nomor SK pendirian PS : .....  
Tanggal SK pendirian PS : .....  
Pejabat Penandatanganan SK  
Pendirian PS : .....  
Bulan & Tahun Dimulainya  
Penyelenggaraan PS : .....  
Nomor SK Izin Operasional : .....  
Tanggal SK Izin Operasional : .....  
Peringkat (Nilai) Akreditasi Terakhir : .....  
Nomor SK BAN-PT : .....  
No. Telepon PS : .....  
No. Faksimili PS : .....  
*Homepage dan E-mail PS* : .....

# **PETUNJUK PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)**

## **1. Persiapan AMI**

### **1.2. Persiapan Program Studi**

- 1) Ketua LP3M menginformasikan jadwal pelaksanaan AMI kepada ketua jurusan/program studi.
- 2) Ketua LP3M mengirimkan instrumen AMI kepada ketua jurusan/program studi.
- 3) Ketua jurusan membentuk tim evaluasi diri program studi yang terdiri dari ketua jurusan/program studi, tim GKM dan dosen serta tenaga kependidikan.
- 4) Tim evaluasi diri prodi mengumpulkan dokumen/bukti dan data terkait dengan pemantauan dan evaluasi program studi.
- 5) Tim evaluasi diri program studi mengisi skor pada instrumen AMI yang sesuai dengan bukti-bukti atau dokumen dan data yang sesungguhnya.

### **1.3. Persiapan Auditor**

- 1) Ketua LP3M meminta kesediaan auditor untuk mengevaluasi program studi.
- 2) Ketua LP3M mengajukan surat penugasan auditor untuk pemantauan dan evaluasi program studi kepada rektor.
- 3) Rektor menetapkan auditor untuk masing-masing program studi.
- 4) Ketua LP3M mengundang auditor dan ketua program studi untuk persiapan AMI

## **2. Pelaksanaan AMI**

- 1) Rektor menugaskan auditor untuk melaksanakan AMI pada aras program studi.
- 2) Auditor membuat kesepakatan jadwal pelaksanaan AMI dengan ketua jurusan/program studi.
- 3) Auditor memverifikasi skor yang telah diisi oleh tim evaluasi diri pada instrumen AMI berdasarkan dokumen/bukti dan data terkait.

## **3. Pasca AMI**

- 1) Auditor mengolah dan menganalisis data AMI untuk mengambil kesimpulan tentang capaian pada masing-masing standar mutu internal .



- 1) LP3M mengolah dan menganalisis data setiap program studi untuk: (1) perbandingan antar program studi; (2) gambaran per fakultas; (3) gambaran untuk universitas.
- 2) Berdasarkan temuan audit, auditor membuat status Permintaan Tindakan Koreksi (PTK) dan pencegahannya yang selanjutnya disampaikan kepada ketua jurusan/program studi.
- 3) Laporan PTK oleh auditor dirumuskan oleh LP3M menjadi rekomendasi yang selanjutnya dilaporkan kepada rektor.
- 4) Rektor merekomendasikan perbaikan berkelanjutan kepada dekan dari jurusan/program studi terkait.

**INSTRUMEN AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)  
UNTUK PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

Instrumen AMI dari Setiap Standar dan Komponen Mutu			Skor
<b>Standar 1: Identitas</b>			
<b>Komponen 1: Visi dan Misi</b>			
1	Visi program studi		
	4	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	3	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis, berorientasi ke masa depan tetapi tidak ada batas periode waktu tertentu.	
	2	program studi memiliki visi yang sangat jelas dan realistis tetapi tidak berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu.	
	1	program studi memiliki visi yang sangat jelas tetapi tidak realistis untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu	
	0	program studi tidak memiliki visi.	
<b>Penjelasan:</b> Visi yang sangat jelas dan realistis diartikan sesuai dengan: a) kemampuan dan faktor-faktor internal maupun eksternal; b) asumsi; dan c) kondisi lingkungan yang didefinisikan dengan kaidah yang baik dan benar, konsisten dengan visi perguruan tingginya.  Berorientasi ke masa depan untuk dicapai dalam batas periode waktu tertentu dapat dibuktikan dengan tonggak-tonggak pencapaian ( <i>milestones</i> ) dan dengan target pencapaiannya per tahapan waktu.			
2	Visi dan misi program studi		
	4	Sangat jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
	3	Cukup jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
	2	Kurang jelas mengacu pada visi dan misi fakultas.	
	1	Sama sekali tidak mengacu ke visi dan misi fakultas.	
	0	program studi tidak memiliki visi dan misi.	
<b>Penjelasan:</b> Visi dan misi dapat dibuktikan dalam buku panduan atau profil program studi/fakultas.			
3	Perumusan visi dan misi program studi		
	4	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i> baik internal maupun eksternal.	
	3	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi, majelis dosen dan memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i> internal tanpa melibatkan <i>stakeholders</i> eksternal.	
	2	Tersedia dokumen bahwa perumusan visi dan misi melibatkan unsur pimpinan program studi dan majelis dosen tanpa memperhatikan masukan dari <i>stakeholders</i>	
	1	Tersedia dokumen bahwa visi dan misi hanya dirumuskan oleh unsur pimpinan program studi saja	
	<b>Penjelasan:</b> <i>Stakeholders</i> internal program studi yaitu tenaga kependidikan dan mahasiswa, sedangkan <i>stakeholders</i> eksternal yaitu alumni dan pihak pengguna lulusan.		
4	Visi dan misi program studi disosialisasikan kepada:		
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa serta <i>stakeholder</i> eksternal.	
	3	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
	2	Dosen dan tenaga kependidikan saja atau mahasiswa saja.	

	1	Dosen saja.	
	0	Tidak disosialisasikan.	
<b>Penjelasan:</b>			
Sosialisasi dibuktikan dengan: notulen rapat, spanduk, banner, poster, leaflet, materi pada saat penerimaan mahasiswa baru, media tulis dan elektronik, dan lainnya yang terdokumentasi dengan lengkap.			
<b>Komponen 2: Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian</b>			
5	Kejelasan dan keselarasan tujuan dengan visi dan misi.		
	4	Tujuan telah jelas dan selaras dengan visi dan misi.	
	3	Tujuan telah jelas tetapi tidak selaras dengan visi dan misi.	
	2	Tujuan tidak jelas dan tidak selaras dengan visi dan misi.	
	1	program studi tidak memiliki tujuan dan keselarasan dengan visi dan misi.	
<b>Penjelasan:</b>			
Kejelasan tujuan dibuktikan dengan adanya capaian dengan target waktu. Keselarasan tujuan didukung oleh program-program program studi, kurikulum yang ditawarkan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.			
6	Sasaran program studi		
	4	Sasaran jelas, realistik dan terukur serta menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	3	Sasaran jelas, realistik dan terukur, tetapi belum menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	2	Sasaran jelas dan realistik tetapi belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	1	Sasaran belum jelas, belum realistik dan belum terukur sehingga tidak dapat menjadi acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program.	
	0	Tidak memiliki sasaran.	
7	Strategi pencapaian program studi:		
	4	Program studi strategi pencapaian secara jelas dan realistik, didokumentasikan dengan lengkap, serta dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.	
	3	Memuat dua dari tiga aspek di atas.	
	2	Memuat satu dari tiga aspek di atas.	
	1	Tidak memuat satupun aspek di atas.	
<b>Penjelasan:</b>			
Aspek pencapaian adalah adanya: a) waktu pelaksanaan secara jelas dan realistik, b) didokumentasikan dengan lengkap, serta c) dikomunikasikan secara formal kepada semua penyelenggara pendidikan.			
8	Tujuan, sasaran dan strategi pencapaian disosialisasikan kepada:		
	4	Dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.	
	3	Dua dari ketiga unsur tersebut di atas.	
	2	Satu dari ketiga unsur tersebut di atas.	
	1	Tidak disosialisasikan.	
<b>Penjelasan:</b>			
a) Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap,.			
b) Bukti tersosialisasi dapat dipahami oleh stakeholders			
<b>Standar 2: Kurikulum</b>			

Komponen 3: Perancangan Kurikulum		
9	Kelengkapan dan perumusan kompetensi/ <i>learning outcome</i> /tujuan pendidikan	
	4	Kurikulum memuat kompetensi lulusan atau LO secara lengkap (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan sesuai standar
	3	Kurikulum memuat kompetensi lulusan (utama, pendukung, lainnya) yang terumuskan secara lengkap tapi kurang sesuai standar.
	2	Kurikulum memuat kompetensi lulusan (utama, dan pendukung/lainnya). Atau kurikulum memuat tujuan pendidikan yang mencerminkan kemampuan lulusan secara lengkap termasuk memuat <i>issue global</i> .
	1	Kurikulum memuat hanya kompetensi utama. Atau kurikulum memuat tujuan pendidikan secara kurang lengkap.
	0	Tidak ada uraian kompetensi/LO/tujuan pendidikan.
<b>Penjelasan:</b> a. Kompetensi utama sesuai dengan Standar Kompetensi Perawat Indonesia sebagai dasar untuk penilaian proses dan ketercapaiannya. b. Dalam penilaian, untuk kompetensi utama minimal harus memuat 8 kompetensi yang telah ditetapkan. c. Kompetensi pendukung berkaitan dengan dari kompetensi utama, yang mendukung visi dan misi program studi serta sebagai penciri atau keunggulan suatu program studi. d. kompetensi pendukung harus yang mengakomodasi <i>issue global</i> dan kompetensi lainnya merupakan kompetensi penciri dari PS. e. Kompetensi lainnya berkaitan dengan IPTEKS pelengkap, IPTEKS yang dikembangkan dan terbaru, dan ciri Perguruan Tinggi.		
10	Rumusan kurikulum terdiri atas unsur-unsur:	
	4	Profil lulusan, kompetensi lulusan/capaian pembelajaran (mencakup <i>hard skills</i> , <i>soft skills</i> dan <i>values</i> ), bahan kajian untuk menetapkan mata kuliah, strategi/metode pembelajaran, dan sistem penilaian.
	3	Empat dari lima unsur di atas.
	2	Tiga dari lima unsur.
	1	Dua dari lima unsur.
<b>Penjelasan:</b> Sosialisasi dapat didukung oleh bukti seperti notulen rapat, spanduk, poster, banner, leaflet, pada saat penerimaan mahasiswa baru, dan lainnya terdokumentasi dengan lengkap,. a) Profil lulusan dibangun oleh sejumlah kompetensi/capaian pembelajaran b) <i>Hard skills</i> termasuk dalam ranah kognitif dan psikomotorik, yaitu penguasaan mahasiswa terhadap disiplin ilmu yang ditekuni dan keterampilan mengaplikasikannya. c) <i>Soft skills</i> termasuk dalam ranah afektif, yaitu kemampuan mahasiswa dalam berinteraksi dengan orang lain ( <i>interpersonal skills</i> ) dan ketrampilan dalam mengatur dirinya sendiri ( <i>intrapersonal skills</i> ) yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal yang telah dimiliki pada <i>hard skills</i> . d) <i>Values</i> termasuk dalam ranah afektif, yaitu merupakan standar yang digunakan seseorang dalam membuat keputusan yang diinginkan tentang apa yang penting dalam hidup dan apa yang benar atau salah dalam <i>human behaviour</i> .		
11	Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi	
	4	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan
	3	Sesuai dengan visi-misi, berorientasi masa kini
	2	Sesuai dengan visi-misi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu
	1	Tidak sesuai dengan visi-misi
	0	Tidak sesuai dengan visi-misi serta tidak jelas orientasinya, atau tidak memuat standar kompetensi

Komponen 4: Isi Kurikulum		
12	Struktur kurikulum tahap akademik dan profesi. Kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi dan orientasinya, atau kesesuaian MK dan urutannya dengan tujuan pendidikan.	
	4	Sesuai dengan standar kompetensi, sudah berorientasi ke masa depan
	3	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.
	2	Sesuai dengan standar kompetensi, tetapi masih berorientasi ke masa lalu. MK sesuai dengan tujuan pendidikan dan strukturnya berurutan sesuai dengan kompleksitas materi kuliah
	1	Tidak sesuai dengan standar kompetensi. MK sesuai dengan tujuan pendidikan dan strukturnya kurang sesuai dengan urutan kompleksitas materi kuliah
	0	Tidak memiliki standar kompetensi/tujuan pembelajaran.
<b>Penjelasan:</b>		
Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, bila perlu asesor memperhatikan silabus/materi mata kuliah		
13	Kesesuaian antara kompetensi dengan metode pembelajaran dan metode evaluasi	
	4	Jika KMPE $\geq 80\%$ , maka skor = 4
	3	Jika KMPE $< 80\%$ , maka skor = 5 x KMPE
	2	
	1	
	0	
	<b>Penjelasan:</b>	
KMPE = Persentase metode pembelajaran dan metode evaluasi yang sesuai untuk mencapai kompetensi.		
14	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (praktikum/praktik, PR atau makalah) $\geq 20\%$ (PTGS).	
	4	Jika PTGS $\geq 50\%$ , maka skor = 4.
	3	Jika PTGS $< 50\%$ , maka skor = 8 x PTGS.
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b>		
Cara penghitungan: Jumlah mata kuliah yang diberi tanda $\surd$ pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan		
15	Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, bahan kajian, rancangan pembelajaran, dan deskripsi tugas, metode evaluasi	
	4	Jika PDMK $\geq 95\%$ , maka skor = 4
	3	Jika $55\% < \text{PDMK} < 95\%$ , maka skor = 10 x (PDMK – 55%).
	2	
	1	
	0	Jika PDMK $\leq 55\%$ , maka skor = 0
<b>Penjelasan:</b>		
PDMK = Persentase mata kuliah yang memiliki deskripsi mata kuliah, kompetensi, rancangan pembelajaran, dan deskripsi tugas		

16	Kelengkapan subtransi praktikum dan pelaksanaan praktikum	
	4	Jika PMKP $\geq 80\%$ , maka skor = 4
	3	Jika PMKP $< 80\%$ , maka skor = 5 x PMKP
	2	
	1	
	0	
	<b>Penjelasan:</b>	
PMKP = Persentase mata kuliah praktikum yang memiliki modul praktikum dan pelaksanaannya sesuai dengan jumlah beban studi, metode dan tempat praktikum		
17	Kelengkapan dan kemitakhiran pustaka untuk setiap mata kuliah/ modul/ blok/ praktik.	
	4	Minimal memiliki 3 judul pustaka utama untuk setiap mata kuliah/ modul/ blok/ praktik dengan tahun terbit < dari 10 tahun
	3	Setiap mata kuliah/ modul/ blok/ praktik dilengkapi dengan 2 judul pustaka utama dengan tahun terbit < dari 10 tahun.
	2	Setiap mata kuliah/ modul/ blok/ praktik dilengkapi dengan 1 judul pustaka utama dengan tahun terbit < dari 10 tahun.
	1	Tidak semua mata kuliah/ modul/ blok/ praktik dilengkapi dengan 1 judul pustaka utama dengan tahun terbit < dari 10 tahun.
	0	Tidak ada pustaka untuk setiap mata kuliah dengan tahun terbit < dari 5 tahun
	<b>Penjelasan:</b>	
Minimal memiliki 3 judul pustaka utama untuk setiap mata kuliah/ modul/ blok/ praktik dengan tahun terbit < dari 10 tahun.		
<b>Komponen 5: Evaluasi dan Revisi Kurikulum</b>		
18	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama tiga tahun terakhir.	
	4	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dan memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.
	3	Pengembangan dilakukan bekerjasama dengan perguruan tinggi lain tetapi tidak melibatkan pemangku kepentingan eksternal lainnya walaupun menyesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik
	2	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain yang disesuaikan dengan visi, misi, dan umpan balik
	1	Pengembangan mengikuti perubahan di perguruan tinggi lain tanpa penyesuaian.
	0	Dalam 5 tahun terakhir, tidak pernah melakukan peninjauan ulang.
	19	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan pemangku kepentingan
4		Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan
3		Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu di bidangnya, tetapi kurang memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan.
2		Pembaharuan hanya menata ulang kurikulum yang sudah ada, tanpa disesuaikan dengan perkembangan
1		Tidak ada pembaharuan kurikulum selama 5 tahun terakhir
<b>Standar 3: Proses</b>		

<b>Komponen 6: Perencanaan Pembelajaran</b>			
20	Strategi/pendekatan pembelajaran menerapkan student-centered learning (SCL), yang modelnya disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan konsisten dilaksanakan		
4	Banyak bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL		
3	Cukup bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL		
2	Sedikit bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL		
1	Sangat sedikit bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL		
0	Tidak ada bukti RPKPS atau modul bahwa strategi/pendekatan pembelajaran telah dirancang menerapkan SCL		
<b>Penjelasan:</b> a. Metoda pembelajaran pada RPKPS berpusat pada mahasiswa, sedangkan dosen sebagai fasilitator, b. Metode pembelajaran untuk SCL, diantaranya: (1). <i>Small Group Discussion (SGD)</i> ; Discussion; (2). <i>Role-Play and Simulation (RPS)</i> ; (3). <i>Case Study (CS)</i> ; (4). <i>Discovery Learning (DL)</i> ; (5). <i>Self-Directed Learning (SDL)</i> ; (6). Cooperative Learning (CL); (7). <i>Collaborative Learning (CbL)</i> ; (8). <i>Contextual Instruction (CI)</i> ; (9). <i>Problem Based Learning and Inquiry (PBL)</i> ; (10). <i>Project Based Learning (PjBL)</i> ; dan (11). Metode <i>active learning</i> lainnya			
<b>Komponen 7: Persiapan Perkuliahan</b>			
21	Proses penyusunan materi pembelajaran		
4	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pengguna lulusan		
3	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.		
2	Materi pembelajaran disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu.		
1	Materi pembelajaran disusun oleh dosen pengajar/koordinator MK tanpa melibatkan dosen lain.		
0	Tidak ada mekanisme penyusunan materi pembelajaran.		
22	RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau pada <i>website</i> fakultas/program studi.		
4	Hampir semua ( $> 90\%$ ) RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .		
3	Banyak ( $75\% < MK \leq 90\%$ ) RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .		
2	Sebagian ( $40\% < MK \leq 75\%$ ) RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .		
1	Sedikit ( $\leq 40\%$ ) RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar telah diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .		
0	RPKPS/modul kuliah dan bahan ajar belum diunggah ke laman <i>Interactive-Learning (I-Learning)</i> atau <i>website</i> .		
<b>Komponen 8: Pelaksanaan Pembelajaran</b>			
23	Konsistensi pelaksanaan proses pembelajaran terhadap RPKPS.		
4	Jika $PKMK \geq 80\%$ , maka skor = 4		
3	Jika $40\% < PKMK < 80\%$ , maka skor = $(10 \times PKMK) - 4$		

	2		
	1		
	0	Jika PKMK $\leq 40\%$ , maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b>			
PKMK = Persentase mata kuliah yang dilaksanakan sesuai dengan RPKPS			
24	Program studi menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif yaitu melalui <i>I-Learning</i> .		
	4	Hampir semua ( $> 90\%$ ) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	3	Banyak ( $75\% < MK \leq 90\%$ ) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	2	Sebagian ( $40\% < MK \leq 75\%$ ) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	1	Sedikit ( $\leq 40\%$ ) proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
	0	Tidak ada proses pembelajaran memanfaatkan media <i>I-Learning</i> .	
25	Dosen menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.		
	4	Semua pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	3	Sebagian besar ( $>75\%$ ) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	2	Sebagian ( $50\% < MK \leq 75\%$ ) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
	1	Sedikit ( $\leq 50\%$ ) pengampu matakuliah telah menyampaikan RPKPS/modul/ blok semester dan kontrak perkuliahan pada pertemuan pertama perkuliahan.	
<b>Penjelasan:</b>			
Bukti pendukung yaitu uraian perkuliahan yang diisi dosen setiap memulai perkuliahan			
26	Pembelajaran harus dilaksanakan sesuai dengan RPKPS/modul/ blok semester atau sejenisnya.		
	4	Sebagian besar materi pembelajaran ( $>75\%$ ) telah sesuai dengan RPKPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	3	Sebagian materi pembelajaran ( $50\% < MK \leq 75\%$ ) telah sesuai dengan RPKPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	2	Sedikit materi pembelajaran ( $25\% < MK \leq 50\%$ ) telah sesuai dengan RPKPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	1	Sangat sedikit materi pembelajaran ( $\leq 25\%$ ) telah sesuai dengan RPKPS/modul/ blok semester atau sejenis	
	0	Materi pembelajaran tidak sesuai dengan RPKPS/modul/ blok semester atau sejenis	
<b>Penjelasan:</b>			
Bukti pendukung yaitu uraian/catatan perkuliahan yang diisi dosen pada setiap perkuliahan lalu dibandingkan dengan materi pada RPKPS/modul/ blok semester atau sejenis. Yang dimaksud dengan "sejenis" seperti modul pada sistem pembelajaran secara <i>Problem Based Learning</i> (PBL) atau metode lainnya dalam SCL			
27	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester ( $=R_{MPA}$ )		
	4	Jika $R_{MPA} \leq 20$ , maka skor = 4	
	3	Jika $20 < R_{MPA} < 60$ , maka skor = $(60 - R_{MPA}) / 10$	
	2		
	1		
	0	Jika $R_{MPA} \geq 60$ atau tidak ada perwalian, maka skor = 0	
28	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik		
	4	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	
	3	Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA dan sebagian besar menurut panduan tertulis.	
	2	Perwalian dilakukan oleh seluruh dosen PA dan sebagian besar menurut panduan tertulis. Perwalian dilakukan oleh dosen PA namun hanya sebagian yang sesuai dengan pedoman tertulis.	



	1	Perwalian tidak dilakukan oleh dosen PA tetapi oleh tenaga administrasi	
	0	Tidak ada pembimbingan, hanya ada pengesahan dokumen akademik oleh pegawai administrasi	
29	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan per mahasiswa per semester (= PP).		
	4	Jika $PP \geq 3.0$ maka skor = 4	
	3	Jika $0 < PP < 3$ , maka skor = $PP + 1$ .	
	2		
	1		
	0	Jika $PP = 0$ , maka skor = 0	
30	Efektivitas kegiatan perwalian		
	4	Sistem bimbingan akademik sangat efektif.	
	3	Sistem bimbingan akademik efektif	
	2	Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif	
	1	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak efektif	
	0	Sistem bantuan dan bimbingan akademik tidak berfungsi atau tidak ada pembimbingan	
31	Ketersediaan panduan tugas akhir, sosialisasi, dan pelaksanaannya		
	4	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten	
	3	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, dan sebagian besar dilaksanakan secara konsisten	
	2	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, dan hanya sebagian yang dilaksanakan secara konsisten	
	1	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan	
	0	Tidak ada panduan tertulis	
32	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir (=RMTA)		
	4	Jika $0 < RMTA \leq 4$ , maka skor = 4	
	3	Jika $4 < RMTA < 20$ , maka skor = $5 - (RMTA / 4)$ .	
	2		
	1		
	0	Jika $RMTA = 0$ , atau $RMTA \geq 20$ , maka skor = 0	
33	Rata-rata jumlah pertemuan pembimbingan selama penyelesaian tugas akhir (=RBTA)		
	4	Jika $RBTA \geq 8$ , maka skor = 4	
	3	Jika $RBTA < 8$ , maka skor = $RBTA / 2$ .	
	2		
	1		
	0		
34	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir		
	4	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S-2 dan sesuai dengan bidang keahliannya.	
	3	Seluruh dosen pembimbing berpendidikan minimal S-2, dan sebagian besar sesuai dengan bidang keahliannya	
	2	Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S-2, tetapi hanya sebagian yang sesuai dengan bidang keahliannya	
	1	Sebagian besar dosen pembimbing belum berpendidikan minimal S-2 dan tidak sesuai dengan	

		bidang keahliannya.	
35	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir (=RPTA)		
	Jika struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester, penggunaan skoring di bawah ini:		
	4	Jika RPTA $\leq$ 6 bulan, maka skor = 4.	
	3	Jika 6 bulan < RPTA < 14 bulan, maka skor = $(14 - \text{RPTA}) / 2$	
	2		
	1		
	0	Jika RPTA $\geq$ 14 bulan, maka skor = 0.	
	Jika struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester, penggunaan skoring di bawah ini:		
	4	Jika RPTA $\leq$ 12 bulan, maka skor = 4	
	3	Jika 12 bulan < RPTA < 28 bulan, maka skor = $(28 - \text{RPTA}) /$	
	2		
	1		
	0	Jika RPTA $\geq$ 28 bulan, maka skor = 0	
36	Kualifikasi akademiktenaga preceptor pada tahap profesi		
	4	Jika KATP = 100%, maka skor = 4	
	3	Jika 25% < KATP < 100%, maka skor = $[(16 \times \text{KATP}) - 4] / 3$	
	2		
	1		
	0	Jika KATP $\leq$ 25%, maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b>			
KATP = Persentase tenaga preceptor atau pembimbing klinik yang berkualifikasi minimal ners.			
37	Persentase pembimbing klinik/preceptor pada tahap profesi dengan pengalaman praktik yang memadai.		
	4	Jika PPPK $\geq$ 80%, maka skor = 4.	
	3	Jika 10% < PPPK < 80%, maka skor = $[(40 \times \text{PPPK}) - 4] / 7$	
	2		
	1		
	0	Jika PPPK $\leq$ 10%, maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b>			
A = Jumlah pembimbing klinik/preceptor ners spesialis yang memiliki pengalaman praktik $\geq$ 2 tahun.			
B = Jumlah pembimbing klinik/preceptor ners yang memiliki pengalaman praktik $\geq$ 5 tahun.			
N = Jumlah seluruh pembimbing klinik/preceptor.			
PPPK = $[(A + B)/N] \times 100\%$ .			
38	Kepemilikan sertifikat pembimbing klinik/preceptor untuk tahap profesi		
	4	Jika KSP $\geq$ 90%, maka skor = 4	
	3	Jika 20% < KSP < 90%, maka skor = $[(40 \times \text{KSP}) - 8] / 7$	
	2		
	1		
	0	Jika KSP $\leq$ 20%, maka skor = 0.	
<b>Penjelasan:</b>			

A = Jumlah pembimbing klinik/preceptor ners spesialis yang memiliki pengalaman praktik $\geq 2$ tahun		
39	4 Rata-rata mahasiswa per preceptor pada tahap pprofesi (=RMTA).	
	4	Jika $0 < RMTA \leq 4$ , maka skor = 4
	3	Jika $4 < RMTA < 20$ , maka skor = $5 - (RMTA / 4)$
	2	
	1	
	0	Jika $RMTA = 0$ , atau $RMTA \geq 20$ , maka skor = 0
40	Ketersediaan panduan praktik, sosialisasi, dan penggunaannya untuk tahap profesi	
	4	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten
	3	Ada panduan tertulis dan disosialisasikan dengan baik, sebagian besar dilaksanakan secara konsisten.
	2	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan dengan baik, serta sebagian dilaksanakan secara konsisten
	1	Ada panduan tertulis tetapi tidak disosialisasikan.
	0	Tidak ada panduan tertulis.
41	Metode pembimbingan praktik mahasiswa untuk tahap profesi: 1) Pre dan post conference; 2) Demonstrasi; 3) Diskusi kasus; 4) Bed side teaching; daan 5) Ronde keperawatan 6) Role modelling 7. Seminar	
	4	Jika $MB \geq 7$ , maka skor = 4
	3	Jika $MB < 7$ , maka skor = $1 + (3 \times MB) / 7$
	2	
	1	
	0	Jika $MB = 0$ , maka skor = 0
<b>Penjelasan:</b>		
MB = Banyaknya metode pembimbingan praktik mahasiswa yang dilakukan dengan baik.		
42	Metode evaluasi praktik untuk tahap profesi: 1) Log book; 2) Portofolio; 3) SOCA (Student Oral Case Analysis); 4) Diskusi refleksi kasus; dan 5) Laporan kejadian luar biasa.	
	4	Jika $MEP \geq 4$ , maka skor = 4
	3	Jika $MEP < 4$ , maka skor = MEP
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b>		
MEP = Banyaknya metode evaluasi praktik yang dilakukan dengan tepat		
<b>Standar 4: Evaluasi</b>		
<b>Komponen 9: Evaluasi Hasil Pembelajaran</b>		
43	Mutu soal ujian	
	4	Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP. Seluruh soal memenuhi dua kriteria.
	3	Empat dari lima contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP. Sebagian besar soal memenuhi dua kriteria.
	2	Dua s.d. tiga contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP.

		Sebagian soal memenuhi kedua kriteria.	
	1	Hanya satu contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP/SAP. Sebagian kecil soal memenuhi kedua kriteria	
	0	Semua soal ujian tidak bermutu atau tidak sesuai dengan GBPP/SAP. Tidak ada soal yang memenuhi kedua kriteria.	
<b>Penjelasan:</b> Sebagai acuan, dalam penilaian mutu soal ujian : (1) mencakup ketiga ranah kompetensi ( kognitif, afektif dan psikomotor) (2) sesuai dengan standar pembuatan soal nasional			
44	Kesesuaian dan ketepatan dalam penetapan metode pembelajaran yang digunakan untuk mencapai sepuluh kemampuan.		
	4	Jika PKMP $\geq 90\%$ , maka skor = 4	
	3	Jika $50\% < \text{PKMP} < 90\%$ , maka skor = $(10 \times \text{PKMP}) - 5$	
	2		
	1		
	0	Jika PKMP $\leq 50\%$ , maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> Sepuluh kemampuan: 1). Etika, moral, legal, profesional 2). Komunikasi efektif 3). Keterampilan klinis 4). Penguasaan ipteks 5). Berpikir kritis analisis 6). Pengelolaan dalam asuhan/ layanan kesehatan 7). Mengutamakan keselamatan pasien 8). Kepemimpinan 9). Kerjasama tim 10). Mawas diri dan pengembangan diri			
45	Metode evaluasi		
	4	Jika PME $\geq 90\%$ , maka skor = 4.	
	3	Jika PME $< 90\%$ , maka skor = $(40 \times \text{PME}) / 9$	
	2		
	1		
	0		
<b>Penjelasan:</b> PME = Persentase metode evaluasi yang digunakan yang dapat mengukur pencapaian sepuluh kemampuan.			
46	Evaluasi capaian pembelajaran yang mencakup penilaian proses dan hasil		
	4	Banyak ( $75\% < \text{MK} < 100\%$ ) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	3	Cukup banyak ( $50\% < \text{MK} \leq 75\%$ ) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	2	Sedikit mata kuliah ( $\leq 50\%$ ) matakuliah telah melaksanakan penilaian proses dan penilaian hasil	
	1	Semua matakuliah masih melaksanakan penilaian hasil dan tidak ada yang melaksanakan penilaian proses	
<b>Penjelasan:</b> a. Penilaian hasil dilakukan menggunakan tes hasil pembelajaran, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran. Contoh, kuis, UTS dan UAS.			

b. Penilaian proses dilaksanakan pada saat proses pembelajaran, digunakan untuk mengukur perkembangan kemampuan <i>softskills</i> dan karakter mahasiswa. Contoh, penilaian portofolio, rubrik atau penilaian lainnya.		
47	Soal ujian divalidasi oleh <i>peer reviewer</i> yang ditetapkan oleh program studi.	
	4	Soal ujian telah divalidasi oleh <i>peer reviewer</i> yang ditetapkan oleh Program Studi.
	3	Soal ujian telah divalidasi oleh <i>peer reviewer</i> tetapi tidak ditetapkan oleh Program Studi.
	2	Soal ujian divalidasi hanya oleh anggota <i>team teaching</i> .
	1	Soal ujian tidak divalidasi.
48	Penilaian ujian berdasarkan azas transparansi dan akuntabel.	
	4	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.
	3	Penilaian ujian telah dilaksanakan berdasarkan azas tranparansi tetapi tidak akuntabel.
	2	Penilaian ujian telah dilaksanakan tetapi tidak berdasarkan azas tranparansi dan akuntabel.
	1	Penilaian ujian tidak dilaksanakan.
<b>Penjelasan:</b> a. Azas transparansi adalah azas keterbukaan; disertai dengan tanda terima pengembalian lembar jawaban ujian oleh dosen kepada mahasiswa. b. Azas akuntabel adalah nilai yang diberikan terukur dan teruji, terlihat dari sebaran nilai untuk masing-masing komponen penilaian baik pada penilaian proses maupun penillaian hasil		
<b>Komponen 10: Evaluasi Proses Pembelajaran</b>		
49	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester	
	4	Skor = NA.
	3	
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b> Mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester tentang: (a) perencanaan pembelajaran (b) pelaksanaan pembelajaran (c) evaluasi hasil pembelajaran Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: NA = jumlah skor setiap butir / 3 Sedangkan penghitungan skor untuk setiap butir sebagai berikut: 1: Tidak ada monitoring 2: Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi 3: Ada monitoring, evaluasi tidak kontinu 4: Ada monitoring dan evaluasi secara kontinu		
50	Strategi pemantauanmata kuliah/modul/blok/praktik/profesi dalam 1 tahun terakhir.	
	4	Mempunyai mekanisme pemantauan yang dilengkapi dengan instrumen dan dilaksanakan dengan konsisten.
	3	Mempunyai mekanisme pemantauan yang dilengkapi dengan instrumen dan sebagian besar dilaksanakan dengan konsisten

	2	Mempunyai mekanisme pemantauan yang dilengkapi dengan instrumen dan sebagian dilaksanakan dengan konsisten	
	1	Mempunyai mekanisme pemantauan namun tidak dilengkapi dengan instrumen.	
	0	Tidak mempunyai mekanisme pemantauan.	
51	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir berkaitan dengan:		
	4	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki / ditingkatkan.	
	3	Upaya perbaikan dilakukan untuk hampir semua dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	
	2	Upaya perbaikan dilakukan hanya sebagian dari yang seharusnya diperbaiki/ ditingkatkan.	
	1	Upaya perbaikan sangat kurang.	
	0	Tidak ada upaya perbaikan.	
<b>Penjelasan:</b>			
Upaya perbaikan sistem pembelajaran berkaitan:			
a. Materi			
b. Metode pembelajaran			
c. Penggunaan teknologi pembelajaran			
d. Cara-cara evaluasi			
e. Pengenalan mahasiswa terhadap dunia kerja			
52	Alasan perubahan kurikulum		
	4	Mengikuti perkembangan ipteks, masukan stakeholder, masukan asosiasi institusi dan hasil evaluasi internal.	
	3	Mengikuti tiga dari empat alasan (perkembangan ipteks, masukan stakeholder, masukan asosiasi institusi dan hasil evaluasi internal).	
	2	Mengikuti dua dari empat alasan (perkembangan ipteks, masukan stakeholder, masukan asosiasi institusi dan hasil evaluasi internal).	
	1	Mengikuti salah satu dari empat alasan perubahan (perkembangan ipteks, masukan stakeholder, asosiasi institusi dan hasil evaluasi internal).	
	0	Tidak memiliki alasan yang jelas.	
<b>Komponen 11: Evaluasi Kemajuan Hasil Studi</b>			
53	Evaluasi kemajuan studi mahasiswa:		
	4	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala dan menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan melalui fakultas.	
	3	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala tetapi belum menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	2	program studi telah melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa tetapi tidak secara berkala dan tidak menyampaikannya kepada orang tua atau wali yang bersangkutan.	
	1	program studi tidak melakukan evaluasi kemajuan studi mahasiswa secara berkala.	
<b>Standar 5: Suasana Akademik</b>			
<b>Komponen 12: Suasana Akademik</b>			
54	Ketersediaan dan kelengkapan jenis prasarana, sarana serta dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika		
	4	Tersedia, milik sendiri, sangat lengkap dan dana yang sangat memadai.	
	3	Tersedia, milik sendiri, lengkap, dan dana yang memadai	
	2	Tersedia, cukup lengkap, milik sendiri atau sewa, dan dana yang cukup memadai	
	1	Prasarana utama masih kurang, demikian pula dengan dukungan dana	

<b>Penjelasan:</b> Yang menjadi fokus penilaian adalah ketersediaanya dan sesuai dg jumlah mhs, antara lain: (1) ruang kuliah besar, (2) ruang tutorial, (3) ruang laboratorium keperawatan sesuai bidang ilmu, (4) ruang bimbingan dan konseling (5 ) ruang perpustakaan (6) media pembelajaran.		
55	Interaksi akademik berupa program dan kegiatan akademik, selain perkuliahan dan tugas-tugas khusus, untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, dll).	
	4	Jika $JMLKA \geq 8$ , maka skor = 4
	3	Jika $0 < JMLKA < 8$ , maka skor = $(JMLKA) / 2$
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b> JMLKA = Banyaknya kegiatan akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, kuliah tamu tentang keprofesian) per tahun.		
56	Interaksi akademik dosen dan mahasiswa yang mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif.	
	4	Upaya sangat baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang sangat baik.
	3	Upaya dan hasilnya baik.
	2	Upaya dan hasilnya cukup
	1	Upaya dan hasilnya kurang
	<b>Penjelasan:</b> Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa Interaksi antara lain dapat berupa: (1) tatap muka di kelas, (2) tutorial, (3) bimbingan praktik lab (4) bimbingan praktik di klinik/ komunitas, (5) bimbingan skripsi, (6) bimbingan akademik.	
57	Upaya pengembangan sikap profesional meliputi: (1) perilaku caring; (2) etika keperawatan; (3) kemampuan kerjasama tim; dan (4) hubungan perawat-pasien.	
	4	Seluruh upaya pengembangan sikap profesional dilakukan dengan sangat baik
	3	Sebagian besar upaya pengembangan sikap profesional dilakukan dengan baik.
	2	Sebagian upaya pengembangan sikap profesional dilakukan dengan baik.
	1	Sebagian kecil upaya pengembangan sikap profesional dilakukan dengan baik.
<b>Standar 6: Kemahasiswaan</b>		

Komponen 13: Penerimaan Mahasiswa		
58	Program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat untuk mendapatkan calon mahasiswa yang bermutu.	
	4	Banyak bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.
	3	Cukup bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.
	2	Kurang bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.
	1	Tidak ada bukti bahwa program studi sudah memperkenalkan profilnya kepada masyarakat.
<b>Penjelasan:</b> program studi memperkenalkan profilnya kepada masyarakat, dapat dibuktikan dengan: kegiatan promosi ke SMU, spanduk, banner, poster, leaflet, media tulis dan elektronik, dll.		
59	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi : daya tampung, pada tahap akademik	
	4	Jika rasio $\geq 5$ , maka skor = 4.
	3	Jika $1 < \text{rasio} < 5$ , maka skor = $(3 + \text{rasio})/2$ .
	2	
	1	
	0	Jika rasio $\leq 1$ , maka skor = $2 \times \text{rasio}$
<b>Penjelasan:</b> rasio = jumlah kolom (3) / jumlah kolom (2) Lihat tabel 3.2.1.a pada borang, dimana: kolom (3) adalah jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi Kolom (2) adalah daya tampung		
60	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi : calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi, pada tahap akademik	
	4	Jika rasio $\geq 95\%$ , maka skor = 4
	3	Jika $25\% < \text{rasio} < 95\%$ , maka skor = $[(40 \times \text{rasio}) - 10]/7$
	2	
	1	
	0	Jika rasio $\leq 25\%$ , maka skor = 0
<b>Penjelasan:</b> rasio = jumlah kolom (5) / jumlah kolom (4) Lihat tabel 3.2.1.a pada borang, dimana: kolom (5) adalah jumlah mahasiswa baru reguler Kolom (4) adalah jumlah calon mahasiswa yang lulus seleksi		
61	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer, pada tahap akademik.	
	4	Jika $RM \leq 0.25$ , maka skor = 4.
	3	Jika $0.25 < RM < 1.25$ , maka skor = $5 - (4 \times RM)$ .
	2	
	1	
	0	Jika $RM \geq 1.25$ , maka skor = 0.
<b>Penjelasan:</b> Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:		



$T_{MBT}$ = total mahasiswa baru transfer untuk program S-1 reguler	
$T_{MB}$ = total mahasiswa baru bukan transfer untuk program S-1 reguler	
$RM = T_{MBT} / T_{MB}$	
62	Rasio antara jumlah mahasiswa baru tahap profesi terhadap daya tampung.
4	Jika $80\% \leq \text{rasio} \leq 100\%$ , maka skor = 4.
3	Jika $10\% < \text{rasio} < 80\%$ , maka skor = $[(40 \times \text{rasio}) - 4] / 7$ . Jika $100\% < \text{rasio} < 150\%$ , maka skor = $12 - (8 \times \text{rasio})$ .
2	
1	
0	Jika rasio $\geq 150\%$ atau rasio $\leq 10\%$ , maka skor = 0.
<b>Penjelasan:</b>	
Rasio = $(B/A) \times 100\%$	
<b>Komponen 14: Pelayanan Kepada Mahasiswa</b>	
63	Mahasiswa memiliki akses untuk mendapatkan layanan yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.
4	Ada semua (6 jenis) pelayanan mahasiswa yang dapat diakses.
3	Ada jenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 5
2	Adajenis layanan nomor 1 sampai dengan nomor 4
1	Kurang dari 3 unit pelayanan
0	Ada 3 jenis unit pelayanan
<b>Penjelasan:</b>	
Jenis pelayanan kepada mahasiswa antara lain: (1) Bimbingan dan konseling (2) Minat dan bakat (ekstra kurikuler, kokurikuler dan non kurikuler) (3) Pembinaan soft skill (4) Program pengembanganleadership (5) Layanan beasiswa (6) Layanan kesehatan	
64	Kualitas layanan kepada mahasiswa
4	Skor akhir = $S_L$
3	
2	
1	
0	
<b>Penjelasan:</b>	
Untuk setiap jenis pelayanan, mempunyai kriteria sbb: (1) dilaksanakan secara terstruktur, (2) fasilitas sesuai dengan jumlah mahasiswa, (3) mengakomodasi kebutuhan mahasiswa, (4) meningkatkan motivasi belajar.	

kebutuhan mahasiswa, Pemberian skor sebagai berikut: 4 : jika semua kriteria dipenuhi 3 : jika 3 kriteria terpenuhi 2: jika 2 kriteria terpenuhi 1: jika hanya 1 kriteria terpenuhi 0: jika tidak satupun kriteria terpenuhi $S_L$ = Jumlah skor untuk semua layanan / 6	
<b>Komponen 15: Prestasi dan Penghargaan kepada Mahasiswa</b> Keterangan: Tidak dievaluasi	
<b>Standar 7: Lulusan</b>	
<b>Komponen 16: Profil Lulusan</b>	
65	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama lima tahun terakhir pada tahap akademik
4	Jika $IPK \geq 3$ , maka skor = 4
3	Jika $2.75 < IPK < 3$ , maka skor = $4 \times IPK - 8$  Jika $2 \leq IPK \leq 2.75$ , maka skor = $(4 \times IPK - 2) / 3$
2	
1	
0	
<b>Penjelasan:</b> Data IPK dapat dilihat pada Tabel 3.2.2.a kolom (4) baris "Total".	
66	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan selama tiga tahun terakhir pada tahap profesi.
4	Jika $IPK \geq 3.50$ , maka skor = 4.
3	Jika $3 \leq IPK < 3.50$ maka skor = $4 \times IPK - 10$ .
2	
1	
0	
<b>Penjelasan:</b> Data IPK dapat dilihat pada Tabel 3.2.2.b kolom (3) baris "Total".	
67	Profil mahasiswa: prestasi dan reputasi akademik, bakat dan minat
4	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional atau internasional.
3	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah.
2	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat Perguruan Tinggi.
1	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat Program Studi/Fakultas.
0	Tidak ada bukti penghargaan
<b>Penjelasan:</b> Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	
68	Persentase kelulusan tepat waktu ( $K_{TW}$ ) pada tahap akademik
4	Jika $K_{TW} \geq 50\%$ , maka skor = 4.
3	Jika $10\% < K_{TW} < 50\%$ , maka skor = $(10 \times K_{TW}) - 1$

	2		
	1		
	0	Jika K <sub>TW</sub> ≤ 10%, maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> Rumus perhitungan: $K_{TW} = \{(f) / (d)\} \times 100\%$ Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 3.2.1 Tabel A.			
69	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M <sub>DO</sub> ) pada tahap akademik		
	4	Jika M <sub>DO</sub> ≤ 6%, maka skor = 4	
	3	Jika 6% < M <sub>DO</sub> < 45%, maka skor = $[180 - (400 \times M_{DO})] / 39$ .	
	2		
	1		
	0	Jika M <sub>DO</sub> ≥ 45%, maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> Rumus perhitungan: $M_{DO} = [ \{(a) - (b) - (c) \} / (a) ] \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf a, b, c pada rumus dapat dilihat pada Tabel B butir 3.2.5			
70	Persentase kelulusan tepat waktu (K <sub>TW</sub> ) pada tahap profesi		
	4	Jika K <sub>TW</sub> ≥ 75%, maka skor = 4	
	3	Jika 10% < K <sub>TW</sub> < 75%, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 8] / 13$	
	2		
	1		
	0	Jika K <sub>TW</sub> ≤ 10%, maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> Rumus perhitungan: $K_{TW} = \{(f) / (d)\} \times 100\%$ Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada butir 3.2.4 Tabel B			
71	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri (M <sub>DO</sub> ) pada tahap profesi		
	4	Jika M <sub>DO</sub> ≤ 5%, maka skor = 4.	
	3	Jika 5% < M <sub>DO</sub> < 20%, maka skor = $[16 - (80 \times M_{DO})] / 3$	
	2		
	1		
	0	Jika M <sub>DO</sub> ≥ 20%, maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> Rumus perhitungan: $M_{DO} = [ \{(a) - (b) - (c) \} / (a) ] \times 100\%$ Catatan: huruf-huruf (a), (b), (c) pada rumus dapat dilihat pada butir 3.2.4 Tabel B.			
72	Persentase kelulusan first taker uji kompetensi mahasiswa profesi		
	4	Jika PLF ≥ 60%	
	3	Jika 10% < PLF < 60%, maka skor = $(8 \times PLF) - 0.8$ .	
	2		
	1		
	0	Jika PLF ≤ 10%, maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> PLF = Persentase kelulusan first taker = $(B/A) \times 100\%$			
73	Masa tunggu lulus untuk memperoleh pekerjaan yang pertama (bulan)		
	4	Jika R <sub>MT</sub> ≤ 3 bulan, maka skor = 4	

	3		
	2	Jika $3 < R_{MT} < 18$ , maka skor = $(72 - 4 \times R_{MT}) / 15$	
	1		
	0	$R_{MT} \geq 18$ bulan, maka skor = 0.	
<b>Penjelasan:</b>			
$R_{MT}$ = Rata-rata masa tunggu lulusan memperoleh pekerjaan sebagai perawat .			
74	Persentase lulusan dua tahun terakhir yang bekerja pada bidang yang sesuai dengan keahliannya		
	4	Jika $P_{BS} \geq 80\%$ , maka skor = 4	
	3		
	2		
	1	Jika $P_{BS} < 80\%$ , maka skor = $5 \times P_{BS}$	
	0		
<b>Penjelasan:</b>			
$P_{BS}$ = Persentase kesesuaian bidang kerja dengan bidang keahlian lulusan.			
<b>Komponen 17: Pembinaan Karir Lulusan</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada tingkat universitas			
<b>Komponen 18: Umpan Balik</b>			
75	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni		
	4		
	3		
	2		
	1	Skor = Skor akhir	
	0		
<b>Penjelasan:</b>			
Ada 10 penampilan kinerja:			
1) Etika, moral, legal 2) Komunikasi efektif 3) Keterampilan klinik 4) Penguasaan ipteks 5) Berpikir kritis / analitis 6) Pengelolaan dalam asuhan/layanan kesehatan 7) Mengutamakan keselamatan pasien 8) Kepemimpinan 9) Kerjasama tim kesehatan 10) Mawas diri dan pengembangan diri )			
Bobot dalam perhitungan skor:			
4: jika dinilai sangat baik			
3: jika dinilai baik			
2: jika dinilai cukup			
1: jika dinilai kurang			
Skor jenis kemampuan = jumlah dari (bobot dikalikan dengan persentasenya).			
$SK = \text{Skor kemampuan} = \{(a) \times 4 + (b) \times 3 + (c) \times 2 + (d) \times 1\} / (7 \times 100)$			
76	Rencana tindak lanjut dari hasil pelacakan oleh program studi		
	4	Ada rencana tindak lanjut yang sangat jelas dan terukur	

	3	Ada rencana tindak lanjut yang jelas dan terukur	
	2	Ada rencana tindak lanjut yang cukup jelas dan kurang terukur	
	1	Ada rencana tindak lanjut yang kurang jelas dan tidak terukur	
	0	Tidak ada rencana tindak lanjut	
77	Studi pelacakan : metode, proses, mekanisme dan hasil studi pelacakan: 1). Perbaikan proses pembelajaran; 2). Penggalangan dana; 3). Informasi pekerjaan; 4). Membangun jejaring		
	4	Metode, proses, mekanisme dilakukan dengan sangat baik dan hasil untuk: 1). Perbaikan proses pembelajaran; 2). Penggalangan dana; 3). Informasi pekerjaan; 4). Membangun jejaring	
	3	Metode, proses, mekanisme dilakukan dengan baik dan hasil untuk: 1). Perbaikan proses pembelajaran; 2). Penggalangan dana 3). Informasi pekerjaan; 4). Membangun jejaring	
	2	Metode, proses, mekanisme dilakukan dengan cukup baik dan hasil untuk 3 dari 4	
	1	Metode, proses, mekanisme dilakukan dengan kurang baik dan hasil untuk 2 dari 4.	
	0	Metode, proses, mekanisme dilakukan dengan kurang baik dan hasil untuk 1 dari 4.	
78	Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non akademik program studi		
	4	Semua bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	3	3-4 bentuk partisipasi dilakukan oleh alumni	
	2	Hanya 2 bentuk partisipasi yang dilakukan oleh alumni	
	1	Hanya 1 bentuk partisipasi saja yang dilakukan oleh alumni	
	0	Tidak ada partisipasi alumni	
<b>Penjelasan:</b> Partisipasi alumni dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik program studi dalam bentuk: a. Sumbangan dana b. Sumbangan fasilitas c. Keterlibatan dalam kegiatan akademik dan non-akademik d. Pengembangan jejaring e. Penyediaan fasilitas untuk kegiatan akademik dan non-akademik			
<b>Standar 8: Sumber Daya Manusia</b>			
<b>Komponen 19: Rekrutmen Dosen</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
<b>Komponen 20: Pengembangan Dosen</b>			
79	Kegiatan tenaga ahli/pakar (sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap)		
	4	Jika JTAP <sup>3</sup> 12 orang, maka skor = 4.	
	3	Jika JTAP< 12 orang, maka skor = 1 + (JTAP/ 4)	
	2		
	1		
	0		
<b>Penjelasan:</b> JTAP = Jumlah tenaga ahli/pakar yang sesuai bidang PS. Catatan: Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk pengayaan pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin. Minimal S-2 / Spesialis Keperawatan atau bidang ilmu lain, yang memiliki pengalaman di bidang spesialisasinya			

80	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.	
	4	Jika $SD \geq 4$ , maka skor = 4
	3	Jika $0 \leq SD < 4$ , maka skor = SD
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b> Perhitungan skor sebagai berikut: Apabila dosen tetap berpendidikan S-3atau Sp(K) yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS >40%, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di bawah: N2 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S-2/Sp pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir N3 = Jumlah dosen yang mengikuti tugas belajar jenjang S-3/Sp(K) pada bidang keahlian yang sesuai dengan PS dalam kurun waktu tiga tahun terakhir $SD = (0.75 N2 + 1.25 N3)$		
81	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/lokakarya/penataran/ pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri	
	4	Jika $SP \geq 3$ , maka skor = 4
	3	Jika $0 < SP < 3$ , maka skor = 1 + SP
	2	
	1	
	0	Jika $SP = 0$ , maka skor = 0
<b>Penjelasan:</b> Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \{a + (b/4)\}/n$		
82	Pencapaian prestasi / reputasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional dalam tiga tahun terakhir	
	4	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi internasional (disertai bukti)
	3	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi nasional (disertai bukti)
	2	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari institusi regional/lokal(disertai bukti).
	1	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik yang berupa hibah dana dari PT sendiri (disertai bukti)
	0	Tidak pernah mendapat penghargaan.
83	Reputasi dan keluasan jejaring dosen tetap	

	4	Jika $Nr \geq 1.2$ , maka skor = 4	
	3	Jika $0 < Nr < 1.2$ , maka skor = $1 + (2.5 \times Nr)$	
	2		
	1		
	0	Jika $Nr = 0$ , maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b>			
Ri = Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat internasional.			
Rn = Persentase dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional.			
$Nr = Rn + (3 \times Ri)$			
<b>Komponen 21: Profil Dosen</b>			
84	Dosen tetap berpendidikan tertinggi S-2/Sp atau S-3/Sp(K) yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS		
	4	Jika $KD_1 = 100\%$ , maka skor = 4	
	3	Jika $30\% < KD_1 < 100\%$ , maka skor = $(40 \times KD_1 - 12) / 7$	
	2		
	1		
	0	Jika $KD_1 \leq 30\%$ , maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b>			
$KD_1$ = Persentase dosen tetap berpendidikan tertinggi S-2/Sp atau S-3/Sp(K) yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.			
85	Dosen tetap yang berpendidikan S-3 atau minimal Sp yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS		
	4	Jika $KD_2 \geq 40\%$ , maka skor = 4	
	3	Jika $KD_2 < 40\%$ , maka skor = $2 + 5 \times KD_2$	
	2		
	1		
	0		
<b>Penjelasan:</b>			
$KD_2$ = Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3 atau minimal Sp yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS			
86	Dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS		
	4	Jika $KD_3 \geq 40\%$ , maka skor = 4.	
	3	Jika $KD_3 < 40\%$ , maka skor = $1 + 7.5 \times KD_3$	
	2		
	1		
	0		
<b>Penjelasan:</b>			
$KD_3$ = Persentase Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS			

87	Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	
	4	Jika $KD_4 \geq 10\%$ , maka skor = 4
	3	Jika $KD_4 < 10\%$ , maka skor = $1 + 30 \times KD_4$
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b> KD <sub>4</sub> = Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.		
88	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> ) untuk tahap akademik	
	4	Jika $17 \leq RMD \leq 23$ , maka skor = 4.
	3	Jika $23 < RMD < 60$ , maka skor = $4 \times (60 - RMD) / 37$ . Jika $RMD < 17$ , maka skor = $4 \times RMD / 17$ .
	2	
	1	
	0	Jika $RMD \geq 60$ , maka skor = 0.
<b>Penjelasan:</b> - diambil dari tabel 3.2.1. - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1. Rasio dosen : mahasiswa: - Untuk tahap akademik 1 : 20,		
89	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R <sub>MD</sub> ) untuk tahap profesi	
	4	Jika $0 < RMD \leq 8$ , maka skor = 4.
	3	Jika $8 < RMD < 14$ , maka skor = $(28 - 2 \times RMD) / 3$ Jika $RMD < 17$ , maka skor = $4 \times RMD / 17$ .
	2	
	1	
	0	Jika $RMD \geq 14$ atau $RMD = 0$ , maka skor = 0
<b>Penjelasan:</b> - diambil dari tabel 3.2.1 - Jumlah dosen tetap diambil dari tabel 4.3.1 Rasio dosen : mahasiswa: - Untuk tahap profesi maksimal 1:8		
90	Dosen tetap yang bidang keahliannya diluar bidang keperawatan/kesehatan	
	4	Jika $DNK \leq 10\%$ , maka skor = 4
	3	Jika $10\% < DNK < 80\%$ , maka skor = $[32 - (40 \times DNK)] / 7$
	2	
	1	
	0	Jika $DNK > 80\%$ , maka skor = 0
<b>Penjelasan:</b> DNK = Persentase dosen tetap yang S-2nya diluar bidang keperawatan/kesehatan		



91	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata FTE (Fulltime Teaching Equivalent)/ BKD (Beban Kerja Dosen)		
	4	Jika $12 \leq \text{RFTE} \leq 16$ sks, maka skor = 4	
	3	<p>Jika <math>5 &lt; \text{RFTE} &lt; 12</math> sks, maka skor = <math>[(3 \times \text{RFTE}) - 8] / 7</math>.</p> <p>Jika <math>16 &lt; \text{RFTE} &lt; 23</math> sks, maka skor = <math>(76 - 3 \times \text{RFTE}) / 7</math>.</p>	
	2		
	1		
	0	Jika $\text{RFTE} \leq 5$ sks, atau $\text{RFTE} \geq 23$ maka skor = 1	
<b>Penjelasan:</b> $\text{RFTE} = \text{rata-rata FTE} / \text{BKD}$			
92	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosentetap dengan mata kuliah/modul/blok (kelas/klinik) yang diajarkannya		
	4	Jika $\text{KKD} = 0\%$ , maka skor = 4	
	3	<p>Jika <math>0\% &lt; \text{KKD} &lt; 20\%</math>, maka skor = <math>4 - (15 \times \text{KKD})</math></p>	
	2		
	1		
	0	Jika $\text{KKD} \geq 20\%$ , maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> $\text{KKD} = \text{Persentase mata kuliah yang tidak sesuai pengampuannya oleh dosen tetap.}$			
93	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar.		
	4	Jika $\text{PKDT} \geq 95\%$ , maka skor = 4	
	3	<p>Jika <math>60\% &lt; \text{PKDT} &lt; 95\%</math>, maka skor = <math>[(80 \times \text{PKDT}) - 48] / 7</math></p>	
	2		
	1		
	0	Jika $\text{PKDT} \leq 60\%$ , maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> $\text{PKDT} = \text{Persentase kehadiran dosen tetap dalam proses pembelajaran (PBC, PBP dan PBK) (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)}$			
94	Persentase jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh dosen (= $\text{P}_{\text{DTT}}$ ).		
	4	Jika $\text{P}_{\text{DTT}} \leq 10\%$ , maka skor = 4	
	3	<p>Jika <math>10\% &lt; \text{P}_{\text{DTT}} &lt; 50\%</math>, maka skor = <math>10 \times (50\% - \text{P}_{\text{DTT}})</math></p>	
	2		
	1		
	0	Jika $\text{P}_{\text{DTT}} \geq 50\%$ , maka skor = 0	
95	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu		
	4	Jika $\text{KKDTT} = 0\%$ , maka skor = 4	
	3	<p>Jika <math>0\% &lt; \text{KKDTT} &lt; 10\%</math>, maka skor = <math>4 - (40 \times \text{KKDTT})</math></p>	
	2		

	1	
	0	Jika KKDTT $\geq 10\%$ , maka skor = 0
<b>Penjelasan:</b>		
KKDTT = Persentase mata kuliah yang tidak sesuai pengampuannya oleh dosen tidak tetap.		
96	Pelaksanaan tugas/tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar	
	4	Jika PKDTT $\geq 95\%$ , maka skor = 4
	3	Jika $60\% < PKDTT < 95\%$ , maka skor = $[80 \times PKDTT - 48]/7$
	2	
	1	
	0	Jika PKDTT $\leq 60\%$ , maka skor = 0
<b>Penjelasan:</b>		
PDTT = Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah perkuliahan yang direncanakan)		
<b>Komponen 22: Evaluasi Kinerja Dosen</b>		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
<b>Komponen 23: Rekrutmen tenaga Kependidikan</b>		
Keterangan: Dievaluasi pada aras fakultas dan universitas		
<b>Komponen 24: Pengembangan Tenaga Kependidikan</b>		
97	Upaya yang telah dilakukan PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	
	4	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan sangat baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
	3	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan baik sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
	2	Upaya pengembangan telah dilakukan dengan cukup sehingga dapat meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan
	1	Tidak ada upaya pengembangan, padahal kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan relatif masih kurang
<b>Penjelasan:</b>		
Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan		
1). Pemberian kesempatan belajar/pelatihan		
2). Pemberian fasilitas, termasuk dana		
3). Jenjang karir		
<b>Komponen 25: Profil Tenaga Kependidikan</b>		
98	Pustakawan dan kualifikasinya	
	4	Jika nilai $A \geq 4$ , maka skor = 4
	3	Jika $0 \leq A < 4$ , maka skor = A.
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b>		
Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut:		
$A = (4 \times X1 + 3 \times X2 + 2 \times X3) / 4$ ; dimana:		
X1 = jumlah pustakawan yang berpendidikan S2 atau S3		
X2 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D4 atau S1		

X3 = jumlah pustakawan yang berpendidikan D1, D2 atau D3		
99	Laboran dan kualifikasinya	
	4	Jika $A \geq 4$ , maka skor = 4
	3	Jika $A < 4$ , maka skor = A
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b> Nilai dihitung dengan rumus berikut: $A = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3)/2$ X1 = jumlah laboran yang berpendidikan S-2 atau S-3 X2 = jumlah laboran yang berpendidikan D-4 atau S-1 X3 = jumlah laboran yang berpendidikan D-3		
100	Teknisi, operator, programmer.	
	4	Jumlah cukup dan sangat baik kegiatannya
	3	Jumlah cukup dan memadai kegiatannya
	2	Cukup dalam jumlah dan kualifikasi tetapi mutu kerjanya sedang-sedang saja
	1	Kurang dalam jumlah atau terlalu banyak sehingga kurang kegiatannya
<b>Penjelasan:</b> Agar dibandingkan dengan kegiatan yang seharusnya dilakukan dalam PS yang bersangkutan.		
101	Tenaga administrasi: jumlah dan mutu kegiatannya	
	4	Jika nilai $D \geq 4$ , maka skor = 4.
	3	Jika $D < 4$ , maka skor = D.
	2	
	1	
	0	
<b>Penjelasan:</b> Catatan: nilai dihitung dengan rumus berikut: $D = (4 X1 + 3 X2 + 2 X3 + X4)/4$ Misalkan: X1 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D4 atau S1 ke atas X2 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D3 X3 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D1 atau D2 X4 = jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK		
<b>Komponen 26: Evaluasi Kinerja tenaga Kependidikan</b> Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas		
<b>Standar 9: Sarana dan Prasarana</b>		
<b>Komponen 27: Prasarana</b>		
102	Prasarana(kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, ruang perpustakaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran	
	4	Prasarana sangat lengkap, mutunya sangat baik dan kondusif untuk proses pembelajaran
	3	Prasarana lengkap, mutunya baik dan kondusif untuk proses pembelajaran

	2	Prasarana cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran	
	1	Prasarana kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
103	Luas ruang kerja dosen		
	4	Skor = $SL_{RDT}$	
	3		
	2		
	1		
	0		
<b>Penjelasan:</b> Data diambil dari kolom 3, tabel 6.3.1. Jika luas ruang rata-rata untuk dosen tetap (= jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m2, maka skor pada subbutir ini = nol. Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT): $SL_{RDT} = A/B$ $A = a + 2b + 3c + 4d$ $B = a + b + c + d$ Keterangan notasi: a = Luas total (m2) ruang bersama untuk dosen-tetap b = Luas total (m2) ruang untuk 3-4 orang dosen- tetap c = Luas total (m2) ruang untuk 2 orang dosen- tetap d = Luas total (m2) ruang untuk 1 orang dosen- tetap			
104	Prasarana lain yang menunjang kegiatan dan kesejahteraan mahasiswa (misalnya sarana olah raga, ruang himpunan mahasiswa, ruang bersama, poliklinik, akses internet).		
	4	Prasarana lain yang menunjang kegiatan dan kesejahteraan lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	
	3	Prasarana lain yang menunjang kegiatan dan kesejahteraan lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
	2	Prasarana lain yang menunjang kegiatan dan kesejahteraan cukup lengkap dan mutunya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
	1	Prasarana lain yang menunjang kegiatan dan kesejahteraan kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
	0	Tidak ada prasarana lain yang menunjang kegiatan dan kesejahteraan	
<b>Komponen 28: Sarana</b>			
105	Peralatan utama yang tersedia dan dapat digunakan di masing-masing ruang laboratorium.		
	4	Peralatan laboratorium lengkap dan mutunya sangat baik dan kondusif untuk proses pembelajaran.	
	3	Peralatan laboratorium lengkap dan mutunya baik namun kurang kondusif untuk proses pembelajaran	
	2	Peralatan laboratorium cukup lengkap dan mutunya cukup untuk proses pembelajaran	
	1	Peralatan laboratorium kurang lengkap dan mutunya kurang baik	
106	Wahana pembelajaran klinik		
	4	Wahana utama yang digunakan untuk pembelajaran klinik minimal 2 RS kelas B dan 2 RS kelas C sebagai wahana pendukung, ada MoU dan memiliki pembimbing klinik dengan kualifikasi dan rasio di setiap RS sesuai standar.	

	3	Wahana utama yang digunakan untuk pembelajaran klinik minimal 1 RS kelas B dan RS Kelas C sebagai wahana pendukung minimal 2 RS; ada MoU; dan memiliki pembimbing klinik dengankualifikasi dan rasio di setiap RS sesuai standar	
	2	Wahana yang digunakan untuk pembelajaran klinik adalah 2 RS kelas C; ada MoU dan memiliki pembimbing klinik dengankualifikasi dan rasio di setiap RS sesuai standar.	
	1	Wahana yang digunakan untuk pembelajaran klinik adalah hanya 1 RS tipe C, ada MoU,namun pembimbing klinik tidak sesuai standar.	
<b>Penjelasan:</b> - Kualifikasi RS - MoU - Rasio mahasiswa dengan tempat tidur, - Jumlah dan kualifikasi pembimbing klinik			
107	Wahana pembelajarankomunitas		
	4	Keberadaan wahana pembelajaran komunitas lengkap (6 jenis), ada MoU, dan memiliki pembimbing komunitas dengan kualifikasi dan rasio sesuai standar	
	3	Keberadaan wahana pembelajaran komunitas cukup lengkap (4-5 jenis), ada MoU, dan memiliki pembimbing komunitas dengan kualifikasi dan rasio sesuai standar.	
	2	Keberadaan wahana pembelajaran komunitas kurang lengkap (2-3 jenis), ada MoU, dan memiliki pembimbing komunitas dengan kualifikasi dan rasio sesuai standar	
	1	Keberadaan wahana pembelajaran komunitas tidak lengkap (hanya satu jenis), ada MoU, dan memiliki pembimbing komunitas tidak sesuai standar.	
<b>Penjelasan:</b> Aspek yang dinilai: - Jenis wahana: Puskesmas, Panti, RB, sekolah umum SLB, dan wilayah binaan. - Keberadaan MoU, - Jumlah dan kualifikasi pembimbing komunitas.			
108	Fasilitas lain yang menunjang proses pembelajaran di wahana pembelajaran klinik dan komunitas (misalnya fasilitas pelayanan kesehatan lain, ruang diskusi, akses internet, laboratorium, perpustakaan).		
	4	Fasilitas lain yang menunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
	3	Fasilitas lain yang menunjang lengkap dan mutunya baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa	
	2	Fasilitas lain yang menunjang cukup lengkap dan mutunya cukup untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa.	
	1	Fasilitas lain yang menunjang kurang lengkap dan mutunya kurang baik.	
	0	Tidak ada fasilitas penunjang	
109	Bahan pustaka berupa buku teks.		
	4	Skor = (Jumlah judul sesuai bidang) / 100	
	3		
	2		
	1		
	0		
<b>Penjelasan:</b> Aspek yang dinilai:			

	Memilikibuku-buku teks minimal 400 judul, terbit maksimal 10 tahun ke belakang (sebagian besar keperawatan dengan jumlah yang proporsional untuk kelompok keilmuan), termasuk e- book, berlangganan jurnal keperawatan dalam negeri yang terakreditasi dan jurnal luar negeri, memiliki prosiding dalam 3 tahun terakhir, memiliki karya tulis/ skripsi/tesis/disertasi.	
110	Bahan pustaka berupa disertasi/tesis/skripsi/ tugas akhir (JTA)	
	4 Jika JTA $\geq 200$ , maka skor = 4	
	3	
	2 Jika JTA < 200, maka skor = (Jumlah judul) / 50	
	1	
	0	
111	berupa prosiding seminar kesehatan dan keperawatan dalam tiga tahun terakhir	
	4 Jika jumlah prosiding seminar $\geq 9$ , maka skor = 4	
	3	
	2	
	1 Skor = (4 x Jumlah prosiding seminar) / 9	
	0	
112	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah nasional terakreditasi Dikti	
	4 $\geq 3$ judul jurnal, nomornya lengkap	
	3 2 judul jurnal, nomornya lengkap	
	2 1 judul jurnal, nomornya lengkap	
	1 Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	0 memiliki jurnal terakreditasi.	
113	Bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional	
	4 $\geq 2$ judul jurnal, nomornya lengkap atau berlangganan e-journal minimal 2 judul atau 2 judul jurnal kombinasi dua di atas.	
	3 1 judul jurnal yang nomornya lengkap atau berlangganan e-journal dari 1 data base	
	2 Tidak ada jurnal yang nomornya lengkap	
	1 Tidak ada skor satu	
	0 Tidak ada skor nol	
114	Kemudahan akses penggunaan sarana yang tercantum dalam daftar 6.5.1 di atas untuk menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.	
	4 Pustaka sangat mudah diakses dan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.	
	3 Pustaka mudah diakses dan menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.	
	2 Pustaka mudah diakses namun kurang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.	
	1 Pustaka sulit diakses dan kurang menunjang pencapaian tujuan pembelajaran.	
	0 Pustaka tidak dapat diakses.	
115	Sumber pustaka lain yang dapat diakses oleh dosen dan mahasiswa	
	4 Perpustakaan lain sangat memadai dan mudah diakses	
	3 Perpustakaan lain memadai dan mudah diakses	

	2	Perpustakaan lain cukup memadai namun aksesnya terbatas	
	1	Perpustakaan lain kurang memadai	
	0	Tidak ada sumber pustaka lain yang dapat diakses dosen dan mahasiswa	
<b>Standar 10: Sistem Informasi dan Komunikasi</b>			
<b>Komponen 29: Informasi dan Komunikasi</b>			
116		<i>Website</i> program studi memiliki sub menu: sejarah, visi dan misi serta program pendidikan, kurikulum, sumberdaya dosen, fasilitas, laboratorium, kemahasiswaan, alumni, karya dosen dan kerja sama.	
	4	Semua sub menu telah lengkap tersedia.	
	3	Sebagian besar sub menu telah tersedia.	
	2	Sebagian sub menu telah tersedia.	
	1	Hanya beberapa sub menu yang tersedia.	
	0	Program studi belum memiliki <i>website</i> .	
117		Ketersediaan sistem informasi serta akses dan pendayagunaan sarana utama di ruang kuliah dan laboratorium	
	4	Sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan PS memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
	3	Memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, dan PS memiliki akses terbatas (masih memungkinkan menggunakannya di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum)	
	2	Cukup memadai, sebagian besar dalam kondisi baik, namun tidak mungkin digunakan di dalam dan di luar kegiatan kuliah dan praktikum	
	1	Kurang memadai, sehingga kegiatan kuliah dan praktikum dilaksanakan kurang dari batas minimal	
	0	Sangat kurang, kegiatan kuliah dan praktikum praktis tidak pernah menggunakan sistem informasi	
118		1 Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran akademik dan profesi(hardware, software, e-learning,perpustakaan, dll.)	
	4	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning yang digunakan secara baik, dan akses on-line ke koleksi perpustakaan.	
	3	Dengan komputer yang terhubung dengan jaringan luas/internet, software yang berlisensi dengan jumlah yang memadai. Tersedia fasilitas e-learning namun belum dimanfaatkan secara efektif. Koleksi perpustakaan dapat diakses secara on-line namun masih ada kendala dalam kecepatan akses.	
	2	Sebagian dengan komputer, namun tidak terhubung dengan jaringan luas/internet. Kebanyakan software yang digunakan belum berlisensi. Koleksi perpustakaan dikelola dengan komputer yang tidak terhubung jaringan.	
	1	Proses pembelajaran dilakukan secara manual. Pengelolaan koleksi perpustakaan menggunakan komputer stand alone, atau secara manual.	
119		Aksesibilitas data dalam sistem informasi	
	4		
	3		
	2		
	1		
	0		
Skor = skor akhir			

<b>Penjelasan:</b>		
<p>Nilai butir ini didasarkan pada hasil penilaian 13 jenis data (lihat kolom 1 pada tabel butir 6.5.2) dengan cara berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mahasiswa</li> <li>2) Kartu Rencana Studi (KRS)</li> <li>3) Jadwal mata kuliah</li> <li>4) Nilai mata kuliah</li> <li>5) Transkrip akademik</li> <li>6) Lulusan</li> <li>7) Dosen</li> <li>8) Sistem kepegawaian</li> <li>9) Keuangan</li> <li>10) Inventaris</li> <li>11) Perpustakaan</li> <li>12) Penelitian</li> <li>13) Pengabdian kepada masyarakat</li> </ol> <p>Skor akhir = (jumlah total skor pada ke-13 jenis data) : 13</p> <p>Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1: Data ditangani secara manual</li> <li>2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan</li> <li>3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)</li> <li>4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN)</li> </ol>		
<b>Komponen 30: Perangkat Keras dan Lunak</b>		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
<b>Komponen 31: Pengelolaan Sistem Informasi</b>		
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas		
<b>Standar 11: Pembiayaan</b>		
<b>Komponen 32: Sumber Dana</b>		
119	Rata-rata dana penelitian (RDP) dosen tetap sesuai dengan bidang program studi dalam tiga tahun terakhir.	
4	RDP > Rp 3 juta	
3	Rp 2 juta < RDP ≤ Rp 3 juta	
2	Rp 1 juta ≤ RDP ≤ Rp 2 juta	
1	RDP < Rp 1 juta per	
0	RDP = Rp 0,00	
120	Rata-rata dana pengabdian kepada masyarakat (RDPM) oleh dosen tetap sesuai dengan program studi dalam tiga tahun terakhir.	
4	RDPM > Rp 1.5 juta	
3	Rp 1 juta < RDPM ≤ Rp 1,5 juta	
2	Rp 0,5 juta < RDPM ≤ Rp 1 juta	
1	Rp 0,00 < RDPM ≤ Rp 0,5 juta	
0	RDPM = Rp 0,00	
121	Besarnya dana yang dialokasikan oleh fakultas ke program studi dan termasuk hibah dalam tiga tahun terakhir.	
4	Jumlah dana lebih dari Rp 450 juta per tahun	
3	Jumlah dana Rp. 201 juta - Rp. 450 juta per tahun	



	2	Jumlah dana Rp. 100 juta - Rp. 200 juta per tahun	
	1	Jumlah dana kurang dari Rp 100 juta per tahun	
	0	Tidak ada dana yang dikelola program studi	
	0	Tidak ada upaya	
<b>Komponen 33: Pengalokasian dana</b>			
122		Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	
	4	Program studi secara otonom melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	
	3	Program studi tidak diberi otonomi, tetapi dilibatkan dalam melaksanakan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana	
	2	Program studi dilibatkan dalam perencanaan alokasi, namun pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas	
	1	Program studi hanya diminta untuk memberikan masukan. Perencanaan alokasi dan pengelolaan dana dilakukan oleh Fakultas	
	0	Program studi tidak dilibatkan dalam perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana	
<b>Komponen 34: Pengawasan</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
<b>Standar 12: Pengelolaan</b>			
<b>Komponen 35: Tata Pamong</b>			
123		Tatapamong menjamin terwujudnya visi, terlaksanakannya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri dan (5) adil	
	4	Program studi memiliki tata pamong yang memungkinkan terlaksananya secara konsisten prinsip-prinsip tata pamong, terutama yang terkait dengan pelaku tata pamong (aktor) dan sistem ketata pamongan yang baik (kelembagaan, instrumen, perangkat pendukung, kebijakan dan peraturan, serta kode etik).	
	3	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang: (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
	2	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 2-3 aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
	1	Adanya dokumen, data dan informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi 1-2 aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, dan (4) mandiri (5) adil	
	0	Tidak ada dokumen, data atau informasi yang sah dan andal bahwa seluruh unsur tata pamong menjamin penyelenggaraan program studi yang memenuhi aspek berikut : (1) transparan, (2) akuntabel, (3) bertanggung jawab, (4) mandiri, dan (5) adil	
<b>Komponen 36: Kepemimpinan</b>			

124	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan operasional, kepemimpinan organisasi dan kepemimpinan publik)		
	4	Kepemimpinan program studi memiliki karakteristik yang kuat dalam: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	
	3	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam dua dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	
	2	Kepemimpinan program studi memiliki karakter kepemimpinan yang kuat dalam salah satu dari karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	
	1	Kepemimpinan program studi lemah dalam karakteristik berikut: (1) kepemimpinan operasional, (2) kepemimpinan organisasi, (3) kepemimpinan publik	
<b>Penjelasan:</b> Kepemimpinan operasional: pengelola program studi menjabarkan visi misi ke dalam kegiatan operasional Kepemimpinan organisasi: pengelola program studi mampu melaksanakan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kepada seluruh unsur yang ada. Kepemimpinan publik: pengelola program studi menjalin kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait dan menjadi rujukan bagi publik			
<b>Komponen 37: Sistem Pengelolaan</b>			
125	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: planning, organizing, staffing, leading, controlling yang efektif dilaksanakan dan didukung oleh dokumen Standar Prosedur Operasional (SPO).		
	4	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi berjalan sesuai dengan SPO, yang didukung dokumen yang lengkap	
	3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan dengan cukup baik, sesuai dengan SPO, dokumen cukup lengkap/sebagian besar tersedia	
	2	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan hanya sebagian sesuai dengan SPO dan dokumen kurang lengkap	
	1	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi dilakukan tidak sesuai dengan SPO	
<b>Komponen 38: Sistem Pengembangan pendidikan</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
<b>Komponen 39: Sistem Penjaminan Mutu</b>			
126	Program studi memiliki dokumen mutu yang terdiri dari spesifikasi program studi (profil lulusan, kompetensi lulusan, kurikulum) dan manual prosedur serta formulir.		
	4	Semua dokumen mutu tersedia.	
	3	Sebagian besar dokumen mutu tersedia.	
	2	Sebagian cakupan dokumen mutu tersedia.	
	1	Hanya sebagian kecil dokumen mutu yang tersedia.	
	0	Sama sekali belum memiliki dokumen mutu.	
127	Pelaksanaan penjaminan mutu.		

	4	Penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu; ada umpan balik dan tindak lanjutnya yang didukung dokumen yang lengkap.	
	3	Penjaminan mutu berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu umpan balik tersedia tetapi tidak ada tindak lanjut dan sebagian besar dokumen lengkap.	
	2	Penjaminan mutu berfungsi sebagian namun tidak ada umpan balik dan sebagian dokumen lengkap.	
	1	Penjaminan mutu tidak berfungsi.	
	0	Tidak ada penjaminan mutu.	
<b>Penjelasan:</b> Pelaksanaan penjaminan mutu mengacu pada standar mutu yang dikembangkan institusi, mencakup tridharma PT, dan ditindaklanjuti.			
128	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.		
	4	Penjaringan umpan balik dari seluruh sumber dan digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya dilakukan dengan sangat baik.	
	3	Penjaringan umpan balik dari dosen, mahasiswa, alumni dan tidak ada dari pengguna dan digunakan untuk perbaikan. Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya dilakukan dengan baik.	
	2	Penjaringan umpan balik dari dosen, mahasiswa, namun tidak ada dari alumni dan pengguna serta digunakan untuk perbaikan sebagian. Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya dilakukan dengan cukup	
	1	Penjaringan umpan balik hanya dari mahasiswa dan tidak digunakan untuk perbaikan. Penjaringan umpan balik sangat kurang dan tidak ada tindak lanjut.	
	0	Tidak ada umpan balik.	
<b>Penjelasan:</b> Sumber umpan balik antara lain dari: (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan. Umpan balik digunakan untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.			
129	Upaya-upaya yang telah dilakukan penyelenggara program studi untuk menjamin keberlanjutan (sustainability) program studi		
	4	Ada bukti semua upaya dilakukan dan berhasil.	
	3	Ada bukti semua upaya dilakukan dan berhasil. Ada bukti 4 upaya yang dilakukan dan berhasil.	
	2	Ada bukti 3 upaya yang dilakukan dan berhasil.	
	1	Ada bukti 1 atau 2 upaya yang dilakukan dan berhasil.	
	0	Tidak ada hasil terhadap upaya yang dilakukan.	
<b>Penjelasan:</b> Upaya-upaya yang telah dilakukan mencakup: a. Upaya untuk peningkatan animo calon mahasiswa b. Upaya peningkatan mutu manajemen c. Upaya untuk peningkatan mutu lulusan d. Upaya untuk pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan e. Upaya dan prestasi dalam memperoleh dana hibah kompetitif.			
<b>Komponen 40: Rencana Strategis</b>			

130	Rencana Strategis (Renstra) program studi		
	4	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	3	Program studi memiliki Renstra yang jelas mengacu pada Renstra Fakultas tetapi sudah melewati batas waktu berlaku.	
	2	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan masih dalam rentang waktu berlaku.	
	1	Program studi memiliki Renstra yang tidak jelas acuannya pada Renstra Fakultas dan sudah melewati batas waktu berlaku.	
	0	Program Studi tidak memiliki Renstra.	
<b>Standar 13: Penelitian</b>			
<b>Komponen 41: Pengelolaan Penelitian</b>			
131	Perencanaan kegiatan penelitian dalam jangka waktu tertentu (jangka pendek dan jangka panjang).		
	4	Memiliki roadmap yang sangat jelas sesuai visi dan misi serta ada target pencapaian.	
	3	Memiliki roadmap yang jelas sesuai visi dan misi serta ada target pencapaian	
	2	Memiliki roadmap yang cukup jelas sesuai visi dan misi serta ada target pencapaian.	
	1	Memiliki roadmap yang kurang jelas	
	0	Tidak memiliki roadmap penelitian	
<b>Komponen 42: Luaran Penelitian</b>			
132	Jumlah penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap selama tiga tahun terakhir		
	4	Jika $NK \geq 2$ , maka skor = 4	
	3	Jika $0 < NK < 2$ , maka skor = $(1.5 \times NK) + 1$	
	2		
	1		
	0	Jika $NK = 0$ , maka skor = 0.	
<b>Penjelasan:</b> Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = (4 na + 2 nb + nc) / f$ Keterangan: na = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu nb = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu nc = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
133	Jumlah penelitian yang tidak sesuai dengan bidang keilmuan PS, yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama tiga tahun terakhir.		
	4	Jika $NK \geq 2$ , maka skor = 4	
	3	Jika $0 < NK < 2$ , maka skor = $(1.5 \times NK) + 1$	
	2		
	1		
	0	Jika $NK = 0$ , maka skor = 0.	
<b>Penjelasan:</b>			

Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: $NK = \text{Nilai kasar} = (4 na + 2 nb + nc) / f$ Keterangan: $na$ = Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu $nb$ = Jumlah penelitian dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu $nc$ = Jumlah penelitian dengan biaya dari PT /sendiri sesuai dengan bidang ilmu $f$ = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
134	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen.		
	4	Jika $PD \geq 25\%$ , maka skor = 4.	
	3	Jika $0\% < PD < 25\%$ , maka skor = $1 + (12 \times PD)$ .	
	2		
	1		
	0	Jika $PD = 0\%$ , maka skor = 0.	
<b>Penjelasan:</b> Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: $PD$ = Persentase mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen.			
135	Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun		
	4	Jika $NK \geq 6$ , maka skor = 4	
	3	Jika $0 < NK < 6$ , maka skor = $1 + (NK / 2)$	
	2		
	1		
	0	Jika $0 < NK < 6$ , maka skor = $1 + (NK / 2)$ . Jika $NK = 0$ , maka skor = 0.	
<b>Penjelasan:</b> $NK$ = Nilai kasar = $(4 na + 2 nb + nc) / f$ Keterangan: $na$ = Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu $nb$ = Jumlah artikel ilmiah tingkat nasional yang sesuai bidang ilmu $nc$ = Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, koran, diktat) sesuai dengan bidang ilmu $f$ = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
136	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.		
	4	Dua atau lebih karya yang memperoleh HAKI.	
	3	Satu karya yang memperoleh HAKI.	
	2	Tidak ada karya yang memperoleh HAKI.	
	1	Tidak ada skor.	
<b>Standar 14: Pengabdian Kepada Masyarakat</b>			
<b>Komponen 43: Pengelolaan Pelayanan</b>			

137	Keberadaan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat dengan sarana prasarana, sumber daya manusia, dan kesesuaian dengan masalah kefarmasian, serta pelaksanaannya		
	4	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
	3	Sarana prasarana, sumber daya manusia mendukung program pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat semuanya sesuai dengan program	
	2	Sarana prasarana, sumber daya manusia kurang mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	1	Sarana prasarana, sumber daya manusia tidak mendukung program pengabdian kepada masyarakat	
	0	Tidak ada program pengabdian kepada masyarakat	
<b>Komponen 44: Luaran Pengabdian kepada Masyarakat</b>			
138	Jumlah kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen tetap selama tiga tahun terakhir		
	4	Jika $NK \geq 1$ , maka skor = 4	
	3	Jika $0 \leq NK < 1$ , maka skor = $(3 \times NK) + 1$	
	2		
	1		
	0	Jika $NK = 0$ , maka skor = 0	
<b>Penjelasan:</b> $NK = \text{Nilai kasar} = (4na + 2nb + nc) / f$ Keterangan: $na$ = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu $nb$ = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu $nc$ = Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai dengan bidang ilmu $f$ = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS			
139	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.		
	4	Jika $PD \geq 25\%$ , maka skor = 4.	
	3	Jika $0\% < PD < 25\%$ , maka skor = $1 + (12 \times PD)$ .	
	2		
	1		
	0	Jika $PD = 0\%$ , maka skor = 0.	
<b>Penjelasan:</b> Cara penilaian dilakukan dengan menghitung sebagai berikut: $PD$ = Persentase mahasiswa yang melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan dosen.			
<b>Standar 15: Kerjasama</b>			
<b>Komponen 45: Lingkup Kerjasama</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas/fakultas			
<b>Komponen 46: Capaian Kerjasama</b>			
140	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.		
	4	Ada 3-6 kerjasama dengan institusi di dalam negeri. Kerjasama sangat berpotensi menjamin keterlaksanaan penyelenggaraan tridharma untuk pengembangan program studi secara berkelanjutan.	
	3	Ada 4-5 kerjasama dengan institusi di dalam negeri. Kerjasama cukup berpotensi menjamin keterlaksanaan penyelenggaraan tridharma untuk pengembangan program studi secara tidak berkelanjutan.	

	2	Ada 2-3 kerjasama dengan institusi di dalam negeri. Kerjasama kurang berpotensi menjamin penyelenggaraan dan pengembangan program studi. Atau memiliki kerjasama hanya untuk dharma pendidikan.	
	1	Ada MoU kerjasama namun belum ada tindak lanjutnya.	
	0	Tidak ada kerjasama.	
<b>Penjelasan:</b> Kerjasama harus meliputi tridharma, bersifat saling menguntungkan antara kedua pihak.			
141	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir		
	4	Ada ≥ 3 kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan, Kerjasama berdampak pada peningkatan mutu penyelenggaraan dan pengembangan program studi secara berkelanjutan.	
	3	Ada 2 (dua) kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan, Kerjasama berdampak pada peningkatan mutu penyelenggaraan dan pengembangan program studi secara tidak berkelanjutan.	
	2	Ada 1 (satu) kerjasama dengan institusi di luar negeri yang relevan Kerjasama kurang berdampak pada peningkatan mutu penyelenggaraan dan pengembangan program studi.	
	1	Ada MoU kerjasama namun belum ada tindak lanjutnya, atau tidak ada kerjasama.	
<b>Penjelasan:</b> Tingkat kecukupan bergantung pada jumlah dosen tetap PS			
<b>Standar 16: Kode Etika</b>			
<b>Komponen 47: Kode Etik Dosen</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
<b>Komponen 48: Kode Etik Tenaga Kependidikan</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
<b>Komponen 49: Kode Etik Mahasiswa</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
<b>Standar 17: Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Kesehatan dan Keindahan Lingkungan</b>			
<b>Komponen 50: Keamanan dan Ketertiban</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
<b>Komponen 51: Kesehatan</b>			
Keterangan: Dievaluasi pada aras universitas			
<b>Komponen 52: Kebersihan dan Kesehatan Lingkungan</b>			
113	Kebersihan dan kesehatan lingkungan Fakultas/PPs		
	4	Lingkungan PS sangat bersih dan sehat	
	3	Lingkungan PS cukup bersih dan sehat	
	2	Lingkungan PS kurang bersih dan sehat	
	1	Lingkungan PS tidak bersih dan tidak sehat	
<b>Penjelasan:</b> Kebersihan dan kesehatan lingkungan dinilai pada ruangan (lantai, meja, dinding, loteng dan lainnya), toilet, dan perkarangan.			